



PENGARUH PERKEMBANGAN PEMASUKAN DAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nailatuz Zahro

Universitas Negeri Semarang

Irza Annisa Zahra

Universitas Negeri Semarang

Yulianis Satul Faidhah

Universitas Negeri Semarang

Alamat: Sekaran, Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: nailaazzahra018@students.unnes.ac.id

Abstract. *This research analyzes the influence of income and dividend policy on company value using a qualitative approach through literature study. Increasing company value is the main focus to attract investor interest and improve shareholder welfare. The research results show that profitability plays a significant role in determining company value, where stable income reflects positive performance that supports investor confidence. Apart from that, a consistent dividend policy also acts as an indicator of the company's stability and growth potential. In conclusion, an effective strategy in managing profitability and dividend policy can increase the company's attractiveness and value in the eyes of investors and contribute to the company's sustainability in the long term*

Keywords: *Income, Dividends, Company Value*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan pemasukan dan dividen pada Perusahaan nilai menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Meningkatkan nilai Perusahaan merupakan fokus utama untuk menarik minat investor dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Itu hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memegang peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan, dimana pendapatan stabil mencerminkan kinerja positif yang mendukung kepercayaan investor. Selain itu, kebijakan dividen yang konsisten juga bertindak sebagai indikator stabilitas perusahaan dan potensi pertumbuhannya. Kesimpulannya, sebuah strategi yang efektif dalam mengelola profitabilitas dan kebijakan dividen dapat meningkatkan daya tarik dan nilai perusahaan di dalamnya mata investor dan berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Pendapatan, Dividen, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Perekonomian global tidak selalu berada dalam kondisi yang menguntungkan; terkadang situasinya memburuk dan menjadi tidak stabil, yang berdampak pada banyak pihak, terutama di sektor bisnis dan perusahaan. Oleh karena itu, pelaku usaha harus siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk di masa depan. Untuk memastikan keberlangsungan bisnis dalam situasi saat ini, setiap perusahaan perlu memiliki opsi untuk menyusun rencana strategi bisnis, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, dengan mempertimbangkan perkembangan dan keadaan yang terjadi (Kusmiyati & Machdar, 2023). Meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan jangka panjang perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan tolok ukur kinerja perusahaan bagi pemegang saham. Pemegang saham dapat menentukan tingkat pengelolaan perusahaan dengan

melihat nilainya. Semakin efektif dan efisien manajemen mengelola perusahaan, semakin bernilai pula perusahaan tersebut (Savitri et al., 2021).

Nilai perusahaan yang dipersepsikan seringkali dipengaruhi oleh pendapat investor dan seberapa sukses bisnis tersebut menurut mereka. Hal ini dapat tercermin dalam harga saham perusahaan, karena harga saham berfungsi sebagai pengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan, yang mewakili potensi masa depannya, meningkat seiring dengan harga saham. Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan akan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi tujuannya dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Dirvi, 2020). Karena nilai yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi, nilai yang tinggi dapat menjadi keinginan para pemilik perusahaan (Dewi & Sujana, 2019). Jika penurunan nilai terjadi maka dapat membuat investor menjauh dari perusahaan yang dituju. Pertumbuhan Penjualan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan pencapaian perusahaan sebelumnya. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator yang baik untuk daya saing perusahaan di pasar serta keberhasilannya di masa mendatang. Pemilik organisasi berharap bahwa seiring pertumbuhan dan kemakmuran perusahaannya, perusahaan tersebut akan diakui oleh organisasi yang sangat besar dengan penghargaan (Wijaya, 2019). Penelitian Dolontelide dan Wangkar (2019) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh pertumbuhan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis dengan pertumbuhan penjualan yang kuat akan lebih menguntungkan, dan harga sahamnya akan naik sebagai hasilnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Keuntungan dihasilkan oleh salah satu dari mereka. Profitabilitas diperlukan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan ini. Dengan melakukan hal ini, bisnis dapat menghasilkan laba yang stabil dan memberikan nilai yang signifikan bagi perusahaan (Anggraini et al., 2022). Saat mulai berinvestasi, salah satu faktor yang dipertimbangkan investor adalah profitabilitas. Bisnis yang menguntungkan diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan bagi investor untuk meningkatkan valuasi perusahaan (Claudia & Yusbardini, 2022). Jika stabilitas dan profitabilitas terjaga, nilai perusahaan juga akan tinggi, harga saham dapat naik sesuai perkiraan, dan manajemen telah menjalankan fungsinya dengan baik. Investor akan bersemangat untuk menginvestasikan dananya jika perusahaan menguntungkan karena mereka mengantisipasi adanya pengembalian atas investasi mereka (Zidane & Suwarti, 2022). Dividen dan profitabilitas sangat erat kaitannya.

KAJIAN TEORITIS

Kebijakan dividen merupakan elemen ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan. Apakah laba akan diumumkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan untuk mendukung investasi masa depan bergantung pada kebijakan dividen perusahaan. Lebih jauh lagi, dividen sangat penting bagi suatu bisnis. Dividen dapat menunjukkan kepada pihak eksternal, khususnya calon investor, stabilitas bisnis dan kemungkinannya di masa depan (Ovami & Nasution, 2020). Perusahaan menghasilkan lebih banyak uang ketika membayar dividen yang lebih besar, yang meningkatkan nilai

perusahaan dan harga sahamnya (Shandra, 2018). Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba sepanjang jangka waktu tersebut memengaruhi kapasitasnya untuk membayar dividen. Ini mungkin menunjukkan berita yang menguntungkan bagi investor. Karena pembagian dividen memastikan kesejahteraan, investor menantikannya. Bisnis yang mampu memberikan sinyal yang menggembirakan kepada investor telah berkinerja baik sepanjang jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, diantisipasi bahwa kebijakan dividen akan bertindak sebagai moderator untuk pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Peneliti di masa lalu tidak sering menggunakan faktor kebijakan dividen untuk menjelaskan hubungannya dengan nilai perusahaan. Tujuan dilakukan penulisan artikel ini guna untuk mengetahui pengaruh perkembangan dan dividen nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, metode yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendalami dan memahami fenomena yang diteliti secara lebih komprehensif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, keputusan pengadilan, serta literatur lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Penelitian kualitatif ini menekankan pada penguraian data secara mendalam dengan menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, terstruktur, dan bermakna. Setiap informasi yang diperoleh akan diolah menjadi bentuk kalimat yang teratur, sistematis, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan interpretasi data serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap hasil analisis yang dihasilkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai literatur yang berkaitan dengan subjek penelitian. Sumber-sumber ini tidak terbatas pada bukubuku teks, tetapi juga mencakup keputusan pengadilan, artikel akademis, dan berbagai dokumen lain yang dianggap relevan untuk memberikan landasan teoritis dan empiris bagi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pemasukan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Hukum Perusahaan

Dalam hukum perusahaan pemasukan perusahaan atau profitabilitas merupakan aliran dana yang masuk sebagai hasil dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Pemasukan ini memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan, karena secara langsung mempengaruhi profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan. Ketika pemasukan meningkat, hal ini tidak hanya mencerminkan kinerja yang baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, pemasukan

yang stabil dan berkembang menjadi indikator utama yang menunjukkan potensi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di pasar yang kompetitif.

Rasio profitabilitas adalah indikator penting yang mencerminkan hasil dari berbagai kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan dan operasionalnya secara berkelanjutan. Menurut Hery (2015: 227), rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya, termasuk hasil dari kegiatan penjualan, efisiensi penggunaan aset, dan pengelolaan modal. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak hanya menjadi ukuran kinerja internal, tetapi juga berfungsi sebagai indikator bagi investor dalam mempertimbangkan kelanjutan kerja sama. Jika perusahaan mengalami penurunan laba, hal ini dapat menjadi sinyal yang memicu investor untuk mengevaluasi kembali komitmen mereka terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika perusahaan menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan laba yang tinggi, ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka. Dengan demikian, rasio profitabilitas bukan hanya mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan, tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan dan minat investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan representasi dari penilaian keseluruhan yang dilakukan oleh investor mengenai kinerja suatu perusahaan, baik dalam konteks saat ini maupun prediksi untuk masa depan. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah melalui harga saham yang diperdagangkan di pasar. Ketika harga saham menunjukkan peningkatan, hal ini biasanya mencerminkan adanya peningkatan nilai perusahaan; sebaliknya, penurunan harga saham dapat menjadi indikator adanya penurunan nilai. Tujuan utama dari keuangan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pasar dari investasi yang dimiliki oleh para pemegang saham. Tujuan ini terasa logis, terutama ketika para pemegang saham memiliki akses yang memadai kepada lembaga-lembaga serta pasar keuangan yang beroperasi secara efisien. Akses ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk berbagi risiko, tetapi juga memfasilitasi perpindahan tabungan dari waktu ke waktu, menciptakan lebih banyak peluang investasi.

Dengan adanya akses yang baik ke pasar keuangan, para pemegang saham mendapatkan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola rencana investasi dan tabungan mereka. Hal ini memberikan tekanan pada manajer keuangan perusahaan untuk fokus pada satu tujuan utama, yaitu meningkatkan nilai pasar perusahaan. Dengan demikian, manajer keuangan dituntut untuk mengambil langkah-langkah strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Brealey, Myers, & Marcus, 2008).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, setiap perusahaan perlu menjalankan strategi yang berbeda, karena tidak ada satu ukuran yang cocok

untuk semua. Perusahaan harus dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki, karena semakin besar aset yang tersedia, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut di mata investor. Aset yang dikelola dengan baik memberikan sinyal kuat tentang potensi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi nilai perusahaan seringkali melibatkan rasio seperti price to book value (PBV), yang membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

Rasio PBV memberikan wawasan mengenai posisi harga saham perusahaan apakah berada di atas atau di bawah nilai buku. Ini penting karena memberi investor gambaran tentang bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai yang tercatat. Beberapa investor memilih untuk menggunakan rasio ini dalam analisis investasi karena sifatnya yang relatif stabil, memungkinkan perbandingan yang lebih mudah dan efektif. Selain itu, PBV mencerminkan nilai aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham, memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang apa yang mereka dapatkan dengan setiap lembar saham yang dibeli.

Ketika nilai PBV semakin besar, hal ini dapat memberikan dampak positif pada prospek perusahaan di mata investor. Bagi investor yang mungkin kurang yakin terhadap proyeksi arus kas di masa depan, nilai buku menjadi alat yang efektif untuk melakukan evaluasi. Pendekatan ini membantu mereka memahami potensi pertumbuhan perusahaan dengan cara yang lebih sederhana dan langsung, tanpa harus terjebak dalam berbagai asumsi yang kompleks. Secara keseluruhan, pemahaman yang baik tentang nilai perusahaan dan pengaruhnya terhadap harga saham serta investor sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang. Melalui pengelolaan aset yang efisien dan pemantauan rasio seperti PBV, perusahaan dapat meningkatkan daya tariknya di pasar, menarik lebih banyak investor, dan pada gilirannya, memperkuat posisinya dalam industri. Dengan fokus pada penciptaan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan, perusahaan dapat meraih kepercayaan yang diperlukan untuk keberhasilan dan kesejahteraan dalam operasionalnya.

B. Pengaruh Kebijakan Dividen Yang Diterapkan Oleh Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menurut Nurhayati dalam (Anindya & Muzakir, 2020) merupakan proses penentuan seberapa besar bagian yang didapatkan oleh perusahaan, yang kemudian akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Selain itu, kebijakan dividen juga berkaitan dengan pertimbangan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dihadiri oleh pemegang saham dan pihak manajemen. Kebijakan dividen memainkan peran penting dalam menentukan seberapa besar keuntungan yang akan dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Untuk mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan yang tepat demi kepentingan bersama.

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, sesuai dengan jumlah lembar saham yang mereka miliki. Kebijakan dividen merujuk pada keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan mengenai apakah keuntungan tersebut akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan untuk investasi lebih lanjut. Kebijakan dividen tidak hanya berfungsi untuk mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham, tetapi juga menjadi indikator penting bagi nilai perusahaan. Ketika manajemen perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen yang lebih besar, hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar, yang mencerminkan persepsi pihak internal dan eksternal terhadap kinerja perusahaan, serta ukuran nilai perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya di pasar. Peningkatan pembayaran dividen oleh perusahaan dapat ditafsirkan oleh pemodal sebagai sinyal positif mengenai perbaikan kinerja perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (Ivansyah & Idayati, 2020).

Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengakses sumber pendanaan yang baik, baik dari sumber internal maupun eksternal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan besar biasanya dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dengan ukuran yang lebih besar, perusahaan dapat menunjukkan kapabilitas operasional yang lebih baik, serta memiliki aset dan pendapatan yang lebih signifikan. (Ivansyah & Idayati, 2020) Perusahaan yang besar juga lebih menarik bagi para investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki reputasi solid dan ukuran yang besar, karena mereka percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik dan risiko yang lebih kecil. Selain itu, kreditor lebih mungkin untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan besar karena mereka merasa lebih yakin akan kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kembali utang.

Ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik terhadap pemakai informasi keuangan, seperti analis dan lembaga riset. Perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki laporan keuangan yang lebih transparan dan diatur dengan baik, yang pada gilirannya menarik perhatian pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan pasar. Dengan demikian, ukuran perusahaan bukan hanya berdampak pada kemampuan mendapatkan sumber pendanaan, tetapi juga berkontribusi pada reputasi dan nilai perusahaan di mata publik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil meningkatkan ukurannya memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan nilai pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Waldelmi menyatakan bahwasanya Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pengaruhnya tidak selalu signifikan. Kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Meskipun peningkatan dividen dapat memberikan sinyal positif kepada investor, kenaikan nilai dividen tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan karena nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset dan keputusan investasi perusahaan. Beberapa artikel menyatakan bahwa investor lebih menghargai laba yang dihasilkan dari keputusan investasi dibandingkan dengan distribusi dividen. Namun, ada teori yang menyatakan bahwa dividen yang tinggi bisa meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan kepastian kepada investor tentang pengembalian modal. Artikel ini juga menyebutkan bahwa, meskipun kebijakan dividen bisa menciptakan sentimen positif di kalangan investor, tidak semua perusahaan mampu mempertahankan pembayaran dividen yang konsisten, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan cenderung bervariasi kebijakan dividen memainkan peran krusial dalam menentukan seberapa besar keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dan dapat menjadi indikator penting bagi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga berkontribusi pada kemudahan akses terhadap sumber pendanaan dan menarik minat investor, yang pada gilirannya mempengaruhi reputasi dan nilai pasar. Meskipun peningkatan dividen sering kali diinterpretasikan sebagai sinyal positif mengenai kinerja masa depan, pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak selalu signifikan dan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari keputusan investasinya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan strategi dividen yang tepat dan konsisten dalam menjaga kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemasukan dan profitabilitas merupakan elemen kunci dalam menentukan nilai perusahaan, dengan rasio profitabilitas menjadi indikator penting untuk menilai kinerja keuangan. Peningkatan laba tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional tetapi juga menarik minat investor. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham, dan tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Strategi yang tepat, termasuk pengelolaan aset yang baik dan pemantauan rasio seperti PBV. Serta kebijakan dividen berperan penting dalam menentukan seberapa besar keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dan menjadi indikator nilai perusahaan. Meskipun peningkatan dividen sering dilihat sebagai sinyal positif bagi investor, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak selalu signifikan. Ukuran perusahaan juga memengaruhi akses terhadap sumber pendanaan dan menarik minat investor, yang dapat meningkatkan reputasi dan nilai pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan dividen yang tepat dan konsisten untuk menjaga kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

Book

Aprilyanti, R., & Sugiakto, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1).

Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-7. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Myers, S. C., Marcus, A. J., dan Brealey, R. A. (2008). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan (5th ed.). (H. W. Hardani, A. Maulana, D. Bernadi, Eds., dan Y. A. Zaimur, Trans.) Jakarta: Erlangga.

Journal

Anisa, N., Hermuningsih, S. dan Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Region Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321-335.

Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal UII*.

Areta, E. A., & Setijaningsih, H. T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Cakrawala Repositori IMWI*, 7(1), 329-340.

Dirvi, D. S. A. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, NWC, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jamasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1).

Maryamah, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017- 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmaba)*, 3(4).

Melisa, M., Tundjung, H., & Indrajati, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Asset Tangibility, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Financial Leverage. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4).

NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Paat, S. K., Pelleng, F. A. O., & Walangitan, O (2021) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Sub Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia 2016-2018. *E-Jurnal UNSRAT*, 2(3), 234–239.

Rahma, A. I. El, & Yahya. (2021). Pengaruh Leverage Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–20.

Waldemi, I. (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kompetif*.